

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Okarisma Mailani (2022), sarana komunikasi yang paling efektif untuk hidup bersama dalam masyarakat yaitu bahasa. Manusia menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa menjadi begitu penting sepanjang hidup seseorang. Ketika penggunaan bahasa yang minimal dapat dipahami sesuai dengan maksud dan maksud penuturnya, maka bahasa tersebut telah mencapai tujuannya untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Dalam situasi formal, semua percakapan harus mengikuti pola tertentu. Ketika memeriksa tujuan dan sasaran tertentu dalam komunikasi lisan atau tulis, pembicara harus mempertimbangkan konteks utama, yakni tujuan linguistik dapat dicapai.

Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa ialah pesan yang digunakan sebagai alat komunikasi yang disampaikan dalam bentuk ekspresi dalam berbagai kegiatan tertentu. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (2002) bahasa yaitu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi satu sama lainnya serta mengidentifikasi diri. Pada era globalisasi, bahasa memiliki peranan yang penting di bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan politik.

Menurut Darmawan (2018), mampu berbicara lebih dari satu bahasa asing ialah keuntungan penting, karena banyak persaingan di dunia profesional yang membutuhkan penguasaan lebih dari satu bahasa asing. Ada berbagai macam bahasa asing yang dimiliki oleh seluruh dunia. Bahasa yang paling banyak digunakan di dunia adalah bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, bahasa Mandarin adalah bahasa asing yang paling umum digunakan.

Dewasa ini penguasaan bahasa Mandarin sangat diperlukan karena bahasa Mandarin digunakan dalam kegiatan bisnis dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang begitu pesat.

Perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia sudah semakin luas. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan formal dan non-formal yang membuka pelajaran muatan lokal, yaitu pelajaran Bahasa Mandarin, seperti Yayasan Penerus Bangsa Regency yang mengadakan mata pelajaran muatan lokal bahasa Mandarin, ke dalam sekolah Penerus Bangsa, baik tingkat TK, SD, SMP dan SMK.

Sebagai seorang pelajar Bahasa, perlu diketahui dalam hal mempelajari bahasa (khususnya bahasa Mandarin) terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Tetapi, di dalam skripsi ini akan menekankan pada aspek menulis. Meskipun siswa dan siswi sudah cukup baik dalam hal membaca (membaca 拼音 *pīnyīn* dengan intonasi dan nada yang tepat), ternyata cukup sulit dalam hal menulis, seperti membuat kalimat sederhana dari kosakata yang sudah dipelajari.

Pemelajar bahasa Mandarin harus menguasai 2 (dua) hal penting, yaitu tata bahasa dan karakter atau aksara Han (汉字 *hànzì*). Tata bahasa di dalam bahasa Mandarin disebut 语法 *yǔfǎ*. Di dalam bahasa Mandarin terdapat 语法 *yǔfǎ* yang cukup banyak, termasuk penggunaan partikel struktural *de* (的). Partikel tersebut pada dasarnya berfungsi sebagai partikel penyusun dalam sebuah frase, klausa, dan juga kalimat.

Pemelajar bahasa Mandarin tingkat pemula sering melakukan berbagai kesalahan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Corder (Yulianto dan Mintowati, 2010:3) yang menunjukkan bahwa pada pemelajar bahasa tentu saja melakukan kesalahan. Kesalahan dalam linguistik muncul adanya ucapan yang tidak tepat dalam pemilihan kata atau ungkapan dalam situasi tertentu. Salah satu kesalahan yang sering dilakukan adalah penggunaan partikel struktural *de* (的) yang salah.

Bagi pemelajar bahasa Mandarin masih sering menemukan beberapa kalimat atau klausa yang menggunakan partikel struktural *de* (的), sehingga perlu untuk menguasainya dan menerapkannya dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin. Selanjutnya, pemelajar bahasa harus memiliki penguasaan tata bahasa yang baik karena itu adalah salah satu faktor yang dapat memfasilitasi pembelajaran

bagi bahasa tertentu. Adanya kesalahan penggunaan tata bahasa/*grammar* sangat serius bagi pemelajar bahasa, khususnya bahasa Mandarin. Kesalahan yang dilakukan seorang pemelajar bahasa tidak mempengaruhi semua orang secara negatif, karena dari kesalahan tersebut pemelajar bahasa asing seperti bahasa Mandarin akan lebih paham, dan tidak mengulangnya di masa mendatang, atau mengulangi kesalahan yang sama.

Penggunaan partikel *de* (的) terlihat mudah dan sederhana, tetapi pada penerapannya masih banyak terdapat kesalahan penggunaan partikel tersebut. Penulis menggunakan partikel struktural *de* (的) sebagai objek analisis bentuk serta penyebab kesalahannya. Penulis memilih siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa Tangerang sebagai subjek penelitian karena siswa tersebut sudah mempelajari bahasa Mandarin selama 1 tahun di sekolah, dan penulis menemukan kesalahan penggunaan partikel *de* (的) yang dilakukan oleh siswa SMP tersebut. Contoh kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut:

(1.1) 朋友的我*

péngyou de wǒ

Frase di atas menunjukkan struktur yang salah, seharusnya 我的朋友 *wǒ de péngyou* ‘teman saya’.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian ini yaitu “Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Struktural *de* (的) pada Siswa Kelas 8 SMP Penerus Bangsa Tangerang”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan penggunaan partikel struktural *de* (的) pada siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa, Tangerang, termasuk mengidentifikasi wujud kesalahan dan persentasenya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan partikel *de* (的) yang dilakukan siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa Tangerang?
2. Berapa besar persentase kesalahan penggunaan partikel *de* (的) yang dilakukan oleh siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa Tangerang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui bagaimana kesalahan penggunaan partikel *de* (的) yang dilakukan oleh siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa.
2. Mengetahui besar persentase kesalahan penggunaan partikel struktural *de* (的) yang dilakukan oleh siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa.

1.5 Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah wawasan tentang kesalahan penggunaan kata partikel struktural *de* (的) pada materi tata bahasa asing, yaitu mata pelajaran bahasa Mandarin di bidang tata bahasa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam skripsi ini ada 2 (dua), yaitu sebagai berikut:

- a. Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi siswa maupun guru.
- b. Bagi peneliti lain, hal ini dapat bertukar pikiran dengan memberikan wawasan dan referensi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

Selain manfaat tersebut di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa Tangerang dalam mempelajari bahasa Mandarin, khususnya penggunaan partikel *de* (的). Penelitian ini juga menjelaskan penggunaan partikel *de* (的) dengan jelas. Dari penelitian ini, diharapkan siswa kelas 8 SMP Penerus Bangsa Tangerang dapat memahami kesalahan, penyebab kesalahannya dan mengurangi kesalahan penggunaan partikel

de (的), khususnya dalam menerjemahkan frase yang terdapat partikel *de* (的) ke dalam Bahasa Indonesia.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menjabarkan data yang terkumpul, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan secara umum.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan datanya.

1.6.1.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pemikiran induktif berdasarkan observasi obyektif dan partisipatif terhadap fenomena sosial. (Abd. Hadi, 2021). Menurut Haris Herdiansyah (2010), penelitian kualitatif ialah penelitian ilmiah yang digunakan untuk memahami fakta dalam konteks sosial yang alamiah, serta menekankan pada interaksi komunikatif yang mendalam antara peneliti dengan fakta yang diketahui kajiannya.

Alasan penulis mengambil metode ini ialah penulis ingin tahu bagaimana kesalahan siswa pada saat mengartikan kalimat dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin sesuai dengan aturan tata bahasa dalam bahasa Mandarin. Setelah menjawab, penulis akan melakukan analisa terlebih dahulu karena ingin mencari titik permasalahan pada saat siswa mengerjakan tes yang telah diberikan oleh penulis. Karena penulis yang juga sebagai tenaga pendidik di SMP Penerus Bangsa Tangerang, sudah seharusnya mengevaluasi perkembangan siswa-siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Mandarin, khususnya dalam tata bahasa (*grammar*).

1.6.1.2 Metode Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka/numerik, mulai dari pengumpulan, analisis serta penyajian data (Siyoto dan

Sodik, 2015). Menurut Sidik Priadana dan Denok Sunars dalam buku yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (2021), Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk menganalisis data numerik (numerik/angka), yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai.

Penulis menggunakan metode ini karena penulis akan menguji kepada siswa-siswa SMP Penerus Bangsa Tangerang pada kelas 8. Setelah mereka selesai mengerjakan soal tes tersebut, maka muncul jawaban-jawaban dari soal yang telah dijawab oleh siswa-siswa tersebut. Kemudian, penulis akan menganalisis dari hasil jawaban tersebut yang kemudian akan dipaparkan mengenai penyebab jawaban yang telah dijawab mengalami kesalahan atau *error*.

1.6.1.3 Data Penelitian

Narimawati (2008:98) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang berasal dari sumber primer atau utama. Informasi ini tidak tersedia sebagai *file*. Informasi ini harus berasal dari sumbernya atau dari responden, yaitu orang yang kita gunakan sebagai subjek penelitian atau darimana kita mendapatkan informasi atau data.

Penulis menggunakan data primer, karena peneliti ingin tahu bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menerjemahkan kalimat yang mengandung partikel *de* (的) dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin.

1.6.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data berupa soal tes yang berisi tentang mengartikan kalimat bentuk bahasa Indonesia ke dalam kalimat dalam bahasa Mandarin. Soal tes tersebut berjumlah 15 butir soal beserta hasil jawaban yang telah dijawab oleh siswa-siswi SMP Penerus Bangsa itu. 15 butir soal tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

1.6.1.5 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Berikut merupakan langkah-langkah dalam proses pengumpulan data yang penulis lakukan:

- a. menentukan detail topik dan informasi apa yang ingin dikumpulkan; penulis mengambil topik, yaitu analisis kesalahan dalam tata bahasa dalam bahasa Mandarin;
- b. menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data;
- c. memilih metode pengumpulan data; penulis memilih metode pengumpulan secara kualitatif dan kuantitatif;
- d. mengecek data berupa hasil jawaban yang sudah terkumpul terlebih dahulu; serta
- e. terakhir adalah menganalisis data yang sudah berhasil dikumpulkan.

1.6.2 Metode Analisis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kesalahan berbahasa. Teori mengenai analisis tersebut diuraikan dalam Bab II.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas 4 (empat) bab, yaitu:

Bab pertama merupakan bab Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian (kualitatif dan kuantitatif, data penelitian, Teknik pengumpulan data, langkah-langkah pengumpulan data, metode analisis) serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bab Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori yang berisi teori penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya yang sejenis pada skripsi ini serta landasan teori mengenai bahasa, fungsi bahasa, analisis kesalahan berbahasa, kata, kelas kata dan partikel (partikel struktural *de* (的)).

Bab ketiga merupakan bab Hasil dan Pembahasan, yang berisi hasil dan pembahasan mengenai hasil penelitian beserta pembahasan dari setiap penelitian yang diteliti.

Bab keempat merupakan bab Kesimpulan dan Saran, yang berisi kesimpulan dari isi skripsi dan saran.